

Analisis Kelayakan Investasi Pemerintah Indonesia pada Akuisisi PT Indonesia Asahan Aluminium = Indonesian Government Investment Analysis on Acquisition PT Indonesia Asahan Aluminium / Muhammad Qolbun Salim

Muhammad Qolbun Salim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20401880&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) adalah perusahaan penghasil aluminium yang mulai dioperasikan sejak tahun 1982. PT Inalum merupakan perusahaan patungan antara Pemerintah Indonesia dan Nippon Asahan Aluminium (NAA) dengan perbandingan saham masing-masing adalah sebesar 41,12% dibanding 58,88%. Pada 31 Oktober 2013 Perjanjian Induk untuk kerjasama antara Pemerintah Indonesia dengan NAA berakhir. Kemudian Pemerintah Indonesia bermaksud mengakuisisi seluruh saham milik NAA. Pada tanggal 9 Desember 2013 akuisisipun terjadi. Dalam akuisisi ini Pemerintah Indonesia diharuskan untuk membayar sebesar US\$ 556,7 juta. Melihat besarnya dana tersebut maka perlu dilakukan perhitungan analisis kelayakan. Pada perhitungannya, digunakan metode analisis ekonomi teknik dan analisis finansial. Perhitungan diawali dengan menghitung nilai buku untuk mengetahui apakah aset yang ada masih dapat dioperasikan. Selain itu juga dilakukan proyeksi laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan kedepannya. Hasil proyeksi ditujukan untuk mengetahui apakah akuisisi ini menguntungkan atau justru malah merugikan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada tahun 2013 nilai buku PT Inalum menunjukkan angka positif yang berarti aset yang ada masih dapat dioperasikan dan hasil proyeksi menunjukkan bahwa akuisisi ini menguntungkan. Sehingga dapat diketahui bahwa akuisisi ini layak dilakukan

<hr>

ABSTRACT

PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) is a producer of aluminum that were operated since 1982. PT Inalum was a joint venture between the Indonesian Government and Nippon Asahan aluminum (NAA) in comparison with the respective share was equal to 41,12% compared to 58,88%. On October 31, 2013 Master Agreement for cooperation between the Indonesian Governmentn and NAA ends. Then the Indonesian Government intends to acquire all of the shares owned by NAA. On December 9th, 2013 the acquisition happened. In this acquisition, the Indonesian Government was required to pay a US \$ 556,7 million. See the magnitude of the funds, it necessary to calculate the acquisition feasibility. In the calculation, the methods that used are engineering economics and financial analysis. The calculation begins by calculating the book value to find out if the

assets still can be operated. It also made a projection of financial statements to determine the further company's financial condition. Results projection acquisition is intended to determine whether it is beneficial or detrimental. The result of calculations show that in 2013 the book value of PT Inalum showed positive. It means that existing assets can still be operated. The projection result indicates that the acquisition is profitable. Finally, can be seen that the acquisition is feasible.